

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV-A PADA  
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DI SDN 09  
NANGGALO PADANG**

**OLEH:**  
**SILVA VALENCIA SOPYAN**  
**NPM. 1110013411158**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2015**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV-A PADA  
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DI SDN 09  
NANGGALO PADANG**

**Disusun Oleh:**

**SILVA VALENCIA SOPYAN  
NPM. 1110013411158**

**Telah Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi**

**Padang, Juni 2015**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dra. Pebriyenni, M.Si**

**Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV-A PADA  
PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *STUDENT TEAMS  
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DI SDN 09  
NANGGALO PADANG**

Silva Valencia Sopyan<sup>1</sup>, Pebriyenni<sup>2</sup>, Ira Rahmayuni Jusar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: [sylva\\_valencia@yahoo.com](mailto:sylva_valencia@yahoo.com)

**Abstract**

This research is motivated by the low activity and student learning outcomes in learning. The low activity of asking and answering questions and writing tasks students adversely affects the student learning outcomes. The purpose of this study describes the increased activity and student learning outcomes in social studies learning through STAD model. This type of research is the Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles of 6 meetings. The subjects were students of class IV-A SDN 09 Nanggalo Padang, amounting to 36 people. The research instrument that teacher activity observation sheet, student activity observation sheet, the sheet scale attitude, and achievement test. Based on the results of the first cycle study gained an average percentage of the activity asks students is 35.71%, the activity of the students answered questions are 45.71%, and the activity of the students in doing the task (test) is 51.42%. The average results of studying the level of understanding that is 61.70. Then the affective domain of learning outcomes (discipline and cooperation) students is 66.07. In the second cycle obtained an average percentage of the activity asks students is 72.35%, the activity of answering questions is 82.57%, the activity of the task (the test) was 89.76%. On average cognitive learning outcomes is the level of understanding and affective ie 77.77 75.99. So it can be concluded that the IPS learning through STAD model can boost the activity and learning outcomes of fourth grade students of SDN 09-A Nanggalo Padang.

---

Keywords: Activities, learning outcomes, and STAD model.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan modal utama bagi setiap bangsa. Terutama bagi bangsa Indonesia yang sedang dalam tahap pembangunan. Salah satu pembangunannya adalah dalam bidang pendidikan. Karena dalam bidang pendidikan terjadi perbaikan sikap mental, intelektual, dan keterampilan siswa. Oleh karena itu kualitas pendidikan perlu ditingkatkan agar tujuan pendidikan Nasional bisa tercapai. Sebagaimana yang terdapat Depdiknas (2006:575), “mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Senin tanggal 16 Februari 2015 di SDN 09 Nanggalo Padang, dengan guru yang mengajar di kelas IV-A yaitu Ibu Zelly Astuti, S.Pd. Saat guru sedang menjelaskan materi, peneliti melihat ada 10 orang siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya. Selanjutnya guru meminta siswanya

untuk bertanya mengenai materi pembelajaran, namun hanya 12 orang (33,33%) dari 36 orang siswa yang bertanya.

Selain itu Pada saat mengerjakan tugas, umumnya siswa tidak mengerjakan tugas dengan baik. Hal tersebut terlihat ketika guru bersama siswa mengoreksi tugas siswa yang telah dikerjakannya, ternyata dari 36 orang siswa hanya 15 orang (41,66%) yang dapat mengerjakan tugas dengan baik.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Zelly Astuti, S.Pd. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dalam aktivitas bertanya, hanya ada 12 orang (33,33%) dari 36 orang siswa yang aktif bertanya. Kemudian dalam aktivitas menjawab pertanyaan, hanya 11 orang (30,55%) dari 36 orang siswa yang dapat menjawab pertanyaan.

Kemudian Ibu Zelly juga mengungkapkan bahwa hanya ada 17 orang (47,22%) yang mampu bekerjasama dengan baik dalam berdiskusi kelompok dari 36 orang siswa. Selebihnya melakukan kegiatan lain di luar kegiatan berdiskusi seperti

berjalan-jalan di dalam kelas dan mengobrol. Hal tersebut menandakan bahwa disiplin siswa sangat kurang.

Rendahnya aktivitas belajar siswa, juga berdampak pada hasil belajar siswa tingkat pemahaman. Hal ini dilihat dari nilai UH 1 semester 2 siswa dimana terdapat 23 siswa (63,89 %) dari 36 siswa yang nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Ini artinya hanya ada 13 orang siswa (36,11%) yang mencapai KKM.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A pada Pembelajaran IPS melalui Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) di SDN 09 Nanggalo Padang”.

## **B. Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV-A SDN 09 Nanggalo Padang yang beralamat di Jalan Solok Perumnas Siteba Kecamatan Nanggalo Kelurahan Siteba Kota Padang dengan jarak  $\pm 8$

km dari pusat Kota Padang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-A SDN 09 Nanggalo Padang yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, yang berjumlah 36 orang, terdiri dari 19 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, (2010:16), yang terdiri dari empat komponen dalam satu siklus, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Sumber data terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan berisi tentang pelaksanaan tindakan dari rencana penelitian yang dilakukan teknik data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi
2. Lembar Penilaian hasil belajar aspek afektif (non tes/skala sikap)
3. Tes hasil belajar aspek kognitif
4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi aktivitas guru
2. Lembar observasi aktivitas siswa

3. Lembar penilaian aspek afektif (skala sikap/non tes)

4. Tes hasil belajar

Pada dasarnya data diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Analisis Data Aktivitas Guru
2. Teknik Analisis Data Aktivitas Siswa
3. Teknik Analisis Data Afektif Siswa
4. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Siswa

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

##### 1). Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPS pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru melalui

model STAD. Maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Persentase Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I**

| Pertemuan | Jml Skor | %      | Kategori   |
|-----------|----------|--------|------------|
| I         | 21       | 65,62% | Cukup Baik |
| II        | 24       | 75%    | Cukup Baik |
| Rata-rata |          | 70,31% | Cukup Baik |

##### 2). Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Data hasil observasi ini didapat melalui instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk melihat tingkat aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

**Tabel 2. Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I**

| Indikator | pertemuan |        |    |        | Rerata % |
|-----------|-----------|--------|----|--------|----------|
|           | 1         | %      | 2  | %      |          |
| 1         | 11        | 31,42% | 14 | 40%    | 35,71%   |
| 2         | 13        | 37,14% | 19 | 54,28% | 45,71%   |
| 3         | 16        | 45,71% | 20 | 57,14% |          |

|           |    |    |  |
|-----------|----|----|--|
| Jml siswa | 35 | 35 |  |
|-----------|----|----|--|

Keterangan

1 : aktivitas bertanya

2 : aktivitas menjawab pertanyaan

3 : aktivitas mengerjakan tugas (tes)

Tabel tersebut menggambarkan persentase masing-masing indikator aktivitas belajar siswa pada pertemuan I dan II. Rerata persentase aktivitas bertanya siswa pada siklus I adalah 35,71%. Rerata persentase aktivitas menjawab pertanyaan siswa pada siklus I adalah 45,71%, rerata persentase aktivitas siswa mengerjakan tugas pada siklus 1 yaitu 51,42%.

### 3). Data Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif

Hasil belajar siswa aspek afektif diperoleh melalui instrument penelitian berupa lembar penilaian skala sikap. Sikap yang dinilai yaitu disiplin siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan kerjasama siswa dalam kegiatan

berdiskusi. Berikut ini persentase ketuntasan hasil belajar siswa aspek afektif siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa**

| perte<br>mua<br>n     | Siklus I                  |            | Rera<br>ta % | Rera<br>ta<br>nilai |
|-----------------------|---------------------------|------------|--------------|---------------------|
|                       | Disiplin dan<br>kerjasama |            |              |                     |
|                       | siswa<br>tuntas           | %          |              |                     |
| 1                     | 17                        | 48,57<br>% | 50%          | 66,0<br>7           |
| 2                     | 18                        | 51,43<br>% |              |                     |
| Jml<br>siswa<br>hadir | 35                        |            |              |                     |

Berdasarkan rata-rata nilai hasil belajar aspek afektif yaitu disiplin dan kerjasama siswa diatas, dapat dilihat bahwa rerata hasil belajar aspek disiplin dan kerjasama siswa pada siklus I yaitu 66,07 dengan persentase ketuntasannya yaitu 50%

### 4). Data Hasil Belajar Ranah Kognitif

Hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis yang diberikan pada siswa pada pertemuan ketiga. Siswa

yang mengikuti tes berjumlah 34 orang. Berikut ini persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I**

| Uraian                                    | Jumlah       |
|-------------------------------------------|--------------|
| Siswa yang mengikuti tes                  | 34           |
| Siswa yang hasil belajarnya $\geq 75$     | 15           |
| Siswa yang hasil belajarnya $< 75$        | 19           |
| Persentase ketuntasan hasil belajar siswa | 44,11%       |
| <b>Rata-Rata hasil belajar</b>            | <b>61,70</b> |

Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa diatas, dapat dilihat bahwa dari 34 siswa yang mengikuti tes, 15 siswa (44,11%) mencapai atau melebihi nilai KKM yaitu 75, dan siswa yang nilainya masih berada di bawah KKM berjumlah 19 orang atau (55,89%) dari semua siswa yang mengikuti tes, dan rata-rata hasil belajarnya 61,70.

## **b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

### **1). Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

**Tabel 5. Persentase Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II**

| Pertemuan        | Jml Skor | %      | Kategori |
|------------------|----------|--------|----------|
| I                | 27       | 84,37% | Baik     |
| II               | 29       | 90,63% | Baik     |
| <b>Rata-rata</b> |          | 87,5%  | Baik     |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 87,5%, tergolong dalam kategori baik. Ini menandakan ada perbaikan dari pada siklus I.

### **2). Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

Data hasil observasi ini didapat melalui instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa. Hasil analisis *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada siklus II**

| Indikator | pertemuan |        |    |        | Rerata % |
|-----------|-----------|--------|----|--------|----------|
|           | 1         | %      | 2  | %      |          |
| 1         | 23        | 69,70% | 27 | 75%    | 72,35%   |
| 2         | 27        | 81,81% | 30 | 83,33% | 82,57%   |
| 3         | 29        | 87,87% | 33 | 91,66% | 89,76%   |
| Jml siswa | 33        |        | 36 |        |          |

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa rerata persentase aktivitas siswa dalam bertanya pada siklus II yaitu 72,35% tergolong dalam kategori banyak. Rerata persentase aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus II yaitu 82,57% tergolong dalam kategori banyak sekali. Dan rerata aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas dengan tidak mencontek yaitu 89,76% tergolong dalam kategori banyak sekali.

### 3). Data Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif

Hasil belajar siswa aspek afektif diperoleh melalui lembar penilaian berupa skala sikap. Sikap yang dinilai yaitu disiplin siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan kerjasama siswa dalam berdiskusi kelompok. Berikut ini persentase ketuntasan hasil belajar siswa aspek afektif siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa Siklus II**

| pertemuan | Siklus I               |         | Rerata % | Rerata nilai |
|-----------|------------------------|---------|----------|--------------|
|           | Disiplin dan kerjasama |         |          |              |
|           | siswa tuntas           | %       |          |              |
| 1         | 23                     | 69,70 % | 75,12 %  | 75,99        |
| 2         | 29                     | 80,55 % |          |              |

Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar aspek afektif yaitu disiplin dan kerjasama siswa diatas, dapat dilihat bahwa rerata ketuntasan hasil belajar aspek afektif (disiplin dan kerjasama) siswa pada

siklus II yaitu 75,12% dengan rerata nilainya 75,99.

#### 4).Data Hasil Belajar Ranah Kognitif

Hasil belajar siswa diperoleh melalui tes tertulis yang diberikan pada akhir siklus. Berikut ini persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II**

| Uraian                                    | Jumlah       |
|-------------------------------------------|--------------|
| Siswa yang mengikuti tes                  | 36           |
| Siswa yang hasil belajarnya $\geq 75$     | 29           |
| Siswa yang hasil belajarnya $< 75$        | 7            |
| Persentase ketuntasan hasil belajar siswa | 80,55%       |
| <b>Rata-Rata hasil belajar</b>            | <b>77.77</b> |

Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa diatas, dapat dilihat bahwa dari 36 siswa yang mengikuti tes, 29 siswa (80,55%) mencapai atau melebihi nilai KKM yang ditetapkan di sekolah yaitu 75, dan siswa yang nilainya masih berada di bawah KKM berjumlah 7 orang atau (19,5%) dari semua siswa yang

mengikuti tes dan rata-rata nilai diperoleh yaitu 77,77.

## 2. Pembahasan

### a. Aktivitas Siswa

**Tabel 9. Persentase Rerata Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

| Indikator Aktivitas Siswa          | Rerata Persentase |           | Peningkatan |
|------------------------------------|-------------------|-----------|-------------|
|                                    | Siklus I          | Siklus II |             |
| Bertanya                           | 35,71 %           | 72,35 %   | 36,64%      |
| Menjawab                           | 45,71 %           | 82,57 %   | 36,86%      |
| Mengerjakan tugas (tes) individual | 51,42 %           | 89,76 %   | 38,34%      |

Dari tabel tersebut mendeskripsikan bahwa persentase setiap indikator mengalami peningkatan. Persentase aktivitas bertanya pada siklus I yaitu 35,71% kemudian pada siklus II yaitu 72,35% mengalami peningkatan sebanyak 36,64%.

Persentase aktivitas menjawab pertanyaan pada siklus I yaitu 45,71%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 82,57% terjadi peningkatan sebanyak 36,86%.

Aktivitas mengerjakan tugas (tes) pada siklus I yaitu 51,42%, sedangkan pada siklus II yaitu 89,76% mengalami peningkatan sebanyak 38,34%.

### 3). Hasil belajar Ranah Afektif

**Tabel 10. Persentase Hasil Belajar Afektif Siswa pada Siklus I dan Siklus II**

| Indikator              | Siklus I | Siklus II |
|------------------------|----------|-----------|
| Disiplin dan Kerjasama | 50%      | 75,12%    |
| Rerata hasil belajar   | 66,07    | 75,99     |
| Persentase peningkatan | 25,12%   |           |

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil belajar aspek afektif dari siklus I meningkat sebanyak 25,12%. Rata-rata hasil belajar aspek afektif pada siklus I yaitu 66,07, sedangkan pada siklus II yaitu 75,99.

### 4). Hasil belajar Ranah Kognitif

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada tabel berikut ini:

**Tabel 11. Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif Siklus I dan Siklus II**

| Aspek                   | Jumlah siswa yang tuntas |         |           |         |
|-------------------------|--------------------------|---------|-----------|---------|
| Kognitif (pemahaman)    | Siklus I                 | %       | Siklus II | %       |
|                         | 15                       | 44,11 % | 29        | 80,55 % |
| Rata-rata hasil belajar | 61,70                    |         | 77,77     |         |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa adanya peningkatan persentase siswa yang nilainya  $\geq 75$ . Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 15 orang siswa (44,11%) dari 34 siswa yang mengikuti tes dengan rata-rata hasil belajarnya yaitu 61,70, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas yaitu sebanyak 29 orang siswa (80,55%) dengan rata-rata hasil belajarnya yaitu 77,77. Peningkatan

yang terjadi pada siklus I ke siklus II adalah sebanyak 36,44%.

#### **D. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPS melalui model STAD dapat meningkatkan aktivitas bertanya siswa, rata-rata persentase pada siklus I adalah 35,71%, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 72,35%. Dengan demikian terjadi peningkatan 36,64%
2. Pembelajaran IPS melalui model STAD dapat meningkatkan aktivitas menjawab pertanyaan siswa, rata-rata persentase pada siklus I adalah 45,71%, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 82,57%. Dengan demikian terjadi peningkatan sebanyak 36,86%

3. Pembelajaran IPS melalui model STAD dapat meningkatkan aktivitas mengerjakan tugas (tes) individual siswa, rata-rata persentase pada siklus I adalah 51,42%, sedangkan pada siklus II rata-rata persentase mencapai 89,76%. Dari perbandingan kedua siklus tersebut dapat peningkatan, hal ini berarti bahwa aktivitas siswa pada pelajaran IPS sudah meningkat dari sebelumnya. Peningkatan terjadi sebanyak 38,34%

4. Pembelajaran IPS melalui model STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa ranah afektif (disiplin dan kerjasama siswa). Pada siklus I rerata persentase ketuntasan mencapai 50% dengan rata-rata hasil belajarnya yaitu 66,07, sedangkan pada siklus II rerata persentase ketuntasan meningkat menjadi 75,12% dengan rata-rata hasil belajarnya yaitu 75,99.

Kenaikan rerata persentase ketuntasan hasil belajar ranah afektif dari siklus I ke siklus II yaitu 25,12%

5. Pembelajaran IPS melalui model STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif tingkat pemahaman. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 15 orang (44,11%) dengan rata-rata hasil belajarnya yaitu 61,70, sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 29 siswa (80,55%) dengan rata-rata hasil belajarnya yaitu 77,77. Peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar ranah kognitif dari siklus I ke siklus II yaitu 36,4%

### **Saran**

Kesimpulan penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model STAD sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, pelaksanaan pembelajaran melalui model STAD dapat menambah pengetahuan pembaca tentang pelaksanaan model STAD dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran STAD dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Agar lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunianya. Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada peserta didik yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering mengantungkan diri pada tempatnya.
3. Bagi aktivitas siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, agar ikut

aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan keterlibatan dalam proses pembelajaran tersebut sangat menunjang terhadap penguasaan materi pelajaran.

4. Bagi kepala sekolah, diharapkan menambah pengetahuan dan menambah inovasi atau pembaharuan khususnya dalam proses pembelajaran.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: BSNP.
- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni dan Netriwati. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Sardiman, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers : Jakarta
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taufik, Taufina dan Muhamadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran inovatif*. Jl. Prof. Dr. Hamka: Suka bina Press.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara